



Manajemen Pengelolaan Lapangan Futsal di Kabupaten Semarang Tahun 2020

Fathur Abi Ersanda[✉], Agus Raharjo²

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Article History

Received : January 2021
Accepted : November 2023
Published : November 2023

Keywords

Management, Field, Futsal

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen pengelolaan lapangan futsal di Kabupaten Semarang serta mengetahui bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam mengelola lapangan futsal. Jenis penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. dengan subjek penelitian pemilik, pengelola dan pelanggan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi untuk membandingkan hasil dari pengumpulan data. Analisis data menggunakan (reduksi data, penyajian data) untuk ditarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Manajemen perencanaan pengelolaan lapangan futsal di Kabupaten Semarang sudah baik, 2) Manajemen pengorganisasian pengelolaan lapangan futsal di Kabupaten Semarang masih kurang, 3) Manajemen penggerakan pengelolaan lapangan futsal di Kabupaten Semarang sudah baik, 4) Manajemen pengawasan pengelolaan lapangan futsal di Kabupaten Semarang sudah baik. Dapat disimpulkan bahwa manajemen pengelolaan lapangan futsal di Kabupaten Semarang tahun 2020 dikatakan sudah cukup baik, tetapi untuk proses pengorganisasian kurang berjalan dengan baik karena tidak ada struktur organisasi yang jelas. Kedepannya diharapkan lapangan futsal yang berada di wilayah Ungaran, Ambarawa, dan Sumowono. Bukan hanya sebagai sarana olahraga public, akan tetapi dapat menjadi wadah atlet beprestasi untuk memajukan olahraga futsal di Kabupate Semarang.

Abstract

The purpose of this study was to determine the management of futsal field management in Semarang Regency and to know how the supporting and inhibiting factors in managing the futsal field. This type of research is a descriptive qualitative method. with the subject of research owners, managers and customers. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. The technique of checking the validity of the data uses triangulation to compare the results of data collection. Data analysis uses (data reduction, data presentation) to draw conclusions. The results show that: 1) The management of futsal field management planning in Semarang Regency is good, 2) The management of the futsal field management in Semarang Regency is still lacking, 3) Management of the movement of futsal field management in Semarang Regency is good, 4) Management of supervision of field management futsal in Semarang Regency is good. It can be concluded that the management of futsal field management in Semarang Regency in 2020 is said to be good enough, but the organizing process is not going well because there is no clear organizational structure. In the futre, it is hoped that the futsal fields in the Ungaran, Ambarawa, and Sumowono areas will not only be used as public sport facilities, but also can be a place for high-achieving athletes to advance futsal sport in Semarang Regency.

How To Cite:

Ersanda, F. A., & Raharjo, A. (2023). Manajemen Pengelolaan Lapangan Futsal di Kabupaten Semarang Tahun 2020. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 4 (Edisi Khusus 1), 57-66.

[✉] Corresponding author :
E-mail: fathurabii@gmail.com

PENDAHULUAN

Olahraga pada dasarnya merupakan sebuah kebutuhan setiap manusia di dalam kehidupan agar kondisi fisik dan kebutuhan tetap terjaga dengan baik. Olahraga memiliki banyak sekali manfaat bagi manusia terutama untuk kesehatan jasmani dan rohani. Secara umum olahraga merupakan alat untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan jasmani, rohani, dan social. Dengan melakukan kegiatan olahraga, tidak hanya terbatas pada tercapainya pembentukan manusia yang kuat fisik dan mental; saja, tetapi juga memberikan sumbangan kepada perkembangan kepribadian dan perkembangan mental pembaharuan dan pembangunan.

Pada kehidupan sekarang ini, kebutuhan akan kesehatan menjadi hal yang sangat penting untuk kehidupan manusia. Manusia lebih banyak menghabiskan waktunya untuk bekerja yang menyebabkan seseorang jarang bergerak dan beraktivitas olahraga. Oleh karena itu, manusia ingin berusaha untuk tetap sehat. Salah satu cara untuk tetap kesehatan dan kondisi fisik tetap terjaga melalui aktivitas olahraga.

Sekian banyak cabang olahraga yang ada, futsal adalah salah satu olahraga yang populer dan banyak dimainkan oleh masyarakat sekarang. Mulai dari anak – anak hingga usia dewasa pun ikut memainkannya. Olahraga ini sangat digemari karena dapat dilakukan di dalam ataupun diluar lapangan. Lapangan futsal merupakan salah satu sarana dan prasarana untuk melakukan kegiatan olahraga. Futsal pertama kali dimainkan di Montevideo, Uruguay pada tahun 1930 oleh Juan Carlos Ceriani. Menurut perkembangannya futsal masuk ke Indonesia 1998. Namun, futsal mendapat tempat di PSSI pada tahun 2004. Sejak itu perkembangan futsal berkembang sangat pesat. Hal ini menyebabkan futsal mudah diterima di kalangan masyarakat karena permainan ini dapat di mainkan kapan saja. Orang yang tidak mempunyai waktu saat siang hari dapat memainkannya setelah waktu bekerja.

Saat ini bisnis jasa penyewaan lapangan futsal di Indonesia berkembang cukup pesat. Karena olahraga ini banyak digemari oleh masyarakat mulai dari usia anak – anak, remaja hingga dewasa. Keterbatasan lapangan sepakbola atau lapangan yang sudah tidak terawat, dan di sisi lain minat masyarakat akan olahraga bola sepak yang tinggi, hal ini mengakibatkan terjadinya kesenjangan antara ketersediaan lapangan bola yang terbatas dengan minat masyarakat yang tinggi akan olahraga sepak bola. Lapangan futsal hadir untuk menjembatani kesenjangan tersebut, bahkan di beberapa tahun terakhir ini olahraga futsal sangat *booming* di Indonesia dengan banyaknya kompetisi – kompetisi resmi yang telah diselenggarakan oleh Federasi Futsal Indonesia (FFI)

Sejalan dengan perkembangan olahraga Nasional, industri olahraga tanah air saat ini berkembang dengan sangat pesat. Salah satu bisnis olahraga yang banyak diminati oleh para pengusaha di Indonesia yaitu jasa penyewaan lapangan futsal. Dalam Undang – undang Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2005 pasal 79 ayat 1 yang berbunyi “Industri olahraga dapat berbentuk prasarana dan sarana yang diproduksi, diperjualbelikan dan/atau disewakan untuk masyarakat” pernyataan tersebut mempertegas bahwa jasa penyewaan lapangan futsal termasuk dalam industri olahraga.

Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber – sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. (Hasibuan, 2001:4). Manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya untuk mencapai tujuan (Bucher dan Krotee dalam Budi,2014:15) Manajemen olahraga adalah perpaduan antara ilmu manajemen dan ilmu olahraga. Seorang yang telah lulus dari Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi atau Lembaga Ilmu Manajemen Bisnis tidak otomatis mengerti atau dapat menerapkan manajemen olahraga (Harsuki, 2003:117) Futsal adalah singkatan dari kata *fut*

yang didalam bahasa spanyol dan portugal berarti sepakbola. Sedangkan dalam bahasa Prancis kata *sal* diambil dari kata *sala/salao* berarti ruangan (Sahda Halim, 2009:8).

Dari pengamatan awal peneliti setiap lapangan futsal memiliki cara manajemen pengelolaan yang berbeda antara satu tempat dengan tempat yang lain. Perlu adanya manajemen pengelolaan yang baik agar semua komponen dalam bisnis bisa berjalan dan bekerja secara optimal, baik perencanaan, pergerakan, pengarahan, dan pengawasannya. Maka dalam pengelolaan lapangan futsal dibutuhkan suatu pemahaman tentang bagaimana cara menyusun kepengurusan, merawat sarana prasarana, mengetahui cara melayani pelanggan, cara mempromosikan, sampai membuat dan merancang kegiatan-kegiatannya, dan lain-lain Daerah – daerah di Indonesia, permainan futsal dapat diterima dengan baik oleh masyarakat di Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Banyak sekali turnamen yang digelar di Kabupaten Semarang dari kalangan anak – anak, pelajar, masyarakat umum bahkan sampai kelas pekerja kantor dan pabrikpun ikut bermain futsal. Hal ini juga diimbangi dengan menjamurnya pembangunan lapangan futsal di Kabupaten Semarang.

Dari observasi awal melalui pengamatan yang peneliti lakukan, peneliti menemukan berbagai permasalahan diantaranya seperti pengelolaan lapangan futsal di Kabupaten Semarang sebagai contoh permasalahan yang sering terjadi di Astina Sport Center, dari beberapa pernyataan dari pelanggan yaitu lantai lapangan sudah mulai lepas dan licin. Selain itu masalah yang sering dikeluhkan pelanggan adalah kondisi kamar mandi yang kurang bersih. Kemudian permasalahan di tempat lain terkait sarana dan prasarana di lapangan stadium futsal yang mempunyai dua lapangan dengan jenis berbeda yaitu jenis lapangan sintesis dan viber. Kedua lapangan tersebut memiliki ukuran dan penerangan lapangan yang berbeda. Humaira coffie & Futsal dengan masalah lapangan yang licin karena jarang dibersihkan dan saat turun hujan terdapat genangan disudut lapangan.

Semakin berkembangnya olahraga futsal. Pasti masyarakat memilih fasilitas lapangan futsal yang baik, khususnya kualitas lapangan. Jenis lapangan V-sport salah satu pilihan selain jenis lapangan plester, kayu dan rumput sintesis. Banyak pebisnis yang menggunakan permukaan jenis plester dan rumput sintesis. Namun sering berjalannya waktu mulai mengganti dengan jenis lapangan V-sport yang lebih baik dan tentunya rata. Dalam permasalahan tersebut Stadium Futsal, Arista Sport Center dan Planet Futsal yang pada tahun 2017 mengganti jenis lapangan Plester menjadi V-Sport. Hal ini mengakibatkan persaingan semakin besar dan para pengusaha berlomba – lomba meningkatkan kualitas bisnisnya. Dengan demikian memperlihatkan adanya respon positif terhadap pebisnis lain yang ingin meningkatkan kualitas bisnisnya agar tetap bisa bersaing dengan yang lainnya.

Dengan banyaknya pelaku bisnis yang mendirikan lapangan futsal di Kabupaten Semarang semakin banyak juga pesaingnya. Lokasi lapangan futsal yang lokasinya strategis, menerapkan manajemen pengelolaan dengan baik dan memiliki fasilitas yang dirawat dengan baik dapat mempengaruhi kepuasan konsumen serta akan membuat konsumen menyewa lapangan dan kembali bermain dilapangan tersebut. Hal ini akan membuat pekerjaan rumah bagi pengusaha lapangan futsal untuk memberikan pelayanan terbaik dalam meningkatkan pendapatan serta mengelola fasilitas sesuai fungsi manajemen yang ada.

METODE

Dalam hal ini penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Untuk mengerti gejala sentral tersebut peneliti mewawancarai peserta penelitian atau *partisipan* dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan agak luas. Informasi tersebut biasanya berupa kata atau teks. Data yang berupa kata – kata atau teks tersebut kemudian dianalisis. Hasil analisis itu dapat berupa penggambaran. Hasil akhir dari penelitian kualitatif dituangkan dalam bentuk laporan tertulis.

Lokasi yang akan dijadikan sebagai objek penelitian yaitu lapangan futsal di Kabupaten Semarang, sedangkan sasaran penelitian adalah pemilik, pengelola, dan pelanggan. Dari hasil observasi di lapangan terdapat 8 lapangan futsal di Kabupaten Semarang namun 2 diantaranya tidak disetujui oleh pemilik lapangan. Sehingga objek penelitian menjadi 6 tempat yaitu:

Tabel 1. Lokasi Penelitian:

No	Nama	Alamat
1	Astina Sport Center	Ungaran Barat
2	Humaira Coffe & Futsal	Ungaran Barat
3	Arista Sport Center	Babadan
4	Stadium Futsal	Langensari
5	Gadjol Futsal	Sumowono
6	Planet Futsal	Ambarawa

Subjek penelitian merupakan sumber data yang akan digali oleh peneliti berupa manusia atau responden/informan. Informasi yang digali tidak hanya informasi yang berupa verbal tetapi juga berupa tindakan dan aktivitas subyek penelitian. Peneliti menggunakan teknik sampel bertujuan (*purposive sample*) dalam menentukan subjek penelitian. Subjek dari penelitian ini adalah 1 manajer/pemilik, 1 pengelola, dan 2 *members* (pelanggan) dari setiap lokasi. Penulis akan meneliti 9 lapangan futsal yang ada di Kabupaten Semarang.

Tabel 2. Subjek Penelitian :

No	Nama Lapangan Futsal	Pemilik	Pengelola	Pelanggan (<i>member</i>)	Jumlah
1	Astina Sport Center	1	1	5	7
2	D'Bims Futsal	1	1	5	7
3	Arista Sport Center	1	1	5	7

4	Stadium Futsal	1	1	5	7
5	Gadjol Futsal	1	1	5	7
6	Planet Futsal	1	1	5	7
					35

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya menurut Sugiyono (2010:309). Analisis data dalam penelitian kualitatif meliputi data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data).

Klasifikasi hasil penelitian presentase skala penilaian 100% sebagai berikut :

- Persentase tertinggi ideal : 100%
- Persentase terendah ideal : 0%
- Jarak Interval : $(100\% - 0\%) : 4 = 25\%$

Presentase	Kriteria
76% - 100%	Baik
51% - 75%	Cukup
26% - 50%	Kurang
0% - 25%	Sangat Kurang

Hasil dari data uji kelayakan lapangan futsal digunakan sebagai penilaian terhadap produk dan untuk mengetahui baik atau kurangnya suatu lapangan futsal

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 3. Hasil wawancara Fungsi Manajemen Perencanaan

No	Nama Lapangan Futsal	Manajemen Perencanaan
1	Astina Sport Center	Baik
2	Humaira Coffe & Futsal	Baik
3	Arista Sport Center	Baik
4	Stadium Futsal	Baik
5	Gadjol Futsal	Baik
6	Planet Futsal	Baik

Perencanaan (*Planning*) adalah memilih dan menghubungkan fakta dan membuat serta menggunakan asumsi – asumsi mengenai masa

mendatang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan – kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan menurut (Hasibuan, 2001:92)

Perencanaan fasilitas yang terdapat di Astina Sport Center cukup baik. Kendala yang pernah terjadi seperti perkelahian antar pemain saat pertandingan berlangsung. Sumber dana berasal dari hasil penyewaan lapangan futsal, penjualan air minum dan penyewaan alat lainnya seperti rompi. Sarana dan prasarana di Astina Sport Center sudah memenuhi kebutuhan pelanggan seperti tribun penonton, wifi, mushola, kamar mandi, dan area parker kendaraan yang luas. Namun sering kali mendapat komplain dari pelanggan terkait alas lapangan yang licin saat digunakan dan kebersihan kamar mandi yang kurang dijaga.

Humaira Coffie & Futsal sudah baik tetapi perlu ditingkatkan. Kendala yang dijumpai seperti bocornya atap lapangan saat hujan membuat lapangan basah dan muncul beberapa genangan di beberapa sudut lapangan. Sumber dana lapangan berasal dari sewa lapangan, penjualan makanan ringan, air minum, dan penyewaan rompi. Sarana dan prasarana di Humaira Coffie & Futsal cukup baik namun perlu adanya penambahan seperti lampu penerangan lapangan, bola futsal, serta perbaikan garis lapangan plester yang gelap.

Arista sudah cukup baik namun masih terdapat kekurangan di beberapa area. Masalah kamar mandi merupakan kendala yang dihadapi pemilik. Bocornya saluran kamar mandi sehingga pelanggan tidak dapat menggunakannya. Proses perbaikan terus dilakukan agar pelanggan dapat menggunakan fasilitas tersebut. Sumber dana berasal dari hasil sewa lapangan dan penjualan kantin. Sarana dan prasarana di Arista sudah cukup baik, namun perlu adanya penambahan lampu penerangan.

Stadium Futsal sudah cukup baik dalam mengatur perencanaan. pengelola berusaha untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Perkelahian antar pemain merupakan kendala yang sering dijumpai terutama pada kalangan remaja untuk mensikapinya pengelola memberikan tindakan tegas. Sarana dan

prasarana di Stadium Futsal sudah cukup bagus, namun ada beberapa komplein dari pelanggan seperti bola yang kempes/bocor dan ukuran lapangan yang belum standar terutama di lapangan rumput sintesis.

Gadjol Futsal memiliki perencanaan fasilitas futsal yang sudah cukup baik. Kendala yang sering dijumpai di lapangan ini yaitu lampu penerangan yang kurang terang. Sumber dana fasilitas lapangan futsal berasal dari sewa lapangan. Sarana dan prasarana cukup untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

Perencanaan di Planet Futsal sudah baik. Kendala yang pernah terjadi yaitu bocornya atap lapangan sehingga lapangan menjadi basah di beberapa sudut. Sumber dana fasilitas futsal di Planet Futsal berasal dari hasil penyewaan lapangan, penjualan air minum serta makanan ringan.

Tabel 4. Hasil wawancara fungsi manajemen pengorganisasian.

No	Nama Lapangan Futsal	Manajemen Pengorganisasian
1	Astina Sport Center	Kurang
2	Humaira Coffe & Futsal	Baik
3	Arista Sport Center	Baik
4	Stadium Futsal	Kurang
5	Gadjol Futsal	Kurang
6	Planet Futsal	Kurang

Pengorganisasian (*organizing*) adalah fungsi manajemen yang memperhatikan penentuan tugas – tugas yang akan dilaksanakan, siapa yang akan melakukannya, bagaimana pekerjaan itu dikelompokkan, siapa yang harus melapor kepada siapa, dan dimana keputusan harus diambil. Hamdan Mansoer (1989:96)

Astina Sport Center tidak memiliki struktur organisasi. Hanya terdapat pemilik dan satu karyawan. Pemilik mempercayai sepenuhnya kepada karyawan untuk mengelola lapangan ini. Sehingga karyawan bisa dikatakan bekerja seharian penuh. Pengadaan sarana dan prasarana di Astina Sport Center mengganti jika

ada yang rusak. Tugas pengelola yaitu mengatur jadwal bermain, mencatat laporan pemasukan dan pengeluaran serta membersihkan fasilitas futsal seperti lapangan dan kamar mandi.

Humaira Coffie & Futsal memiliki struktur organisasi terdiri dari Pemilik, manajer, dan karyawan. Akan tetapi pemilik memberikan tanggung jawab kepada manajer untuk mengelola. Karyawan memiliki tugas mencatat pemasukan dan pengeluaran dana. Karyawan sudah bekerja dengan baik dan profesional. Manajer melakukan koordinasi dengan karyawan setiap minggunya seperti mengevaluasi kelebihan dan kekurangan pelayanan.

Arista Sport Center memiliki struktur organisasi, dipimpin oleh pemilik dan dikelola langsung oleh manajemen setiap harinya. Manajemen memiliki satu karyawan untuk bertanggung jawab untuk menjaga fasilitas futsal. Pemilik mengadakan pertemuan sebulan sekali dengan manajemen untuk mengevaluasi pemasukan dan pengeluaran.

Stadium Futsal tidak memiliki struktur organisasi. Pemilik memberikan kepercayaan pada satu karyawan sebagai manajer dan satu karyawan sebagai penjaga. Karyawan bekerja sesuai tugasnya masing – masing. Pemilik melakukan koordinasi kinerja karyawan melalui kamera *cctv* serta laporan pembukuan. Dalam mengelola Stadium Futsal, karyawan memiliki tugas, mengatur jadwal bermain, membersihkan area lapangan dan mencatat laporan keuangan.

Gadjol Futsal tidak memiliki struktur organisasi. Pemilik turun langsung untuk mengelola lapangan. Prosedur penyewaan lapangan yaitu menghubungi pemilik terlebih dahulu melalui telfon/ *whatsapp* agar tidak terjadi tumbukan jadwal. Gadjol Futsal tidak memiliki prosedur khusus untuk perawatan sarana dan prasarananya, hanya dilakukan pengecekan saat jam buka dan menjelang tutup.

Untuk saat ini Planet Futsal tidak memiliki struktur organisasi. Fasilitas futsal dikelola langsung oleh pemilik dan satu karyawan. Program kerja tidak dimiliki untuk mengelola fasilitas futsal. Karyawan telah bekerja sesuai tugas yang diberikan oleh pemilik. Terkait

sarana dan prasarana, Planet Futsal sudah sesuai yang dibutuhkan oleh pelanggan. Pemilik melakukan koordinasi dengan karyawan setiap harinya.

Tabel 5. Hasil wawancara fungsi manajemen penggerak

No	Nama Lapangan Futsal	Manajemen Penggerak
1	Astina Spor Center	Baik
2	Humaira Coffe & Futsal	Baik
3	Arista Sport Center	Baik
4	Stadium Futsal	Baik
5	Gadjol Futsal	Baik
6	Planet Futsal	Baik

Penggerakan (*actuating*) yaitu keseluruhan usaha, cara, teknik, dan metode untuk mendorong para anggota organisasi agar mau dan ikhlas bekerja dengan sebaik mungkin demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien, efektif, dan ekonomis. Siagian dalam buku (Sutomo, 2016:20)

Astina Sport Center, dalam menggerakan karyawan, pemilik selalu menanamkan kejujuran dan tanggung jawab saat bekerja, serta melakukan komunikasi agar tercipta suasana kerja yang baik dan nyaman. Cara mempromosikan lapangan ini melalui perorangan dan informasi di sosial media (*whatsapp*). Fasilitas pendukung yang disediakan oleh pengelola seperti jaringan internet gratis dan dua tribun. Inovasi dilakukan pengelola pemberian warna pada gawang dan tribun. Pelayanan di Astina Sport Center sudah cukup baik

Untuk meningkatkan fasilitas dan pelayanan di Humaira Coffie & Futsal dilakukan menyediakan keperluan pelanggan. Pemilik menekankan kedisiplinan dan menggunakan cara yang tegas namun santai. Dalam mempromosikan lapangan pengelola menyebarkan informasi di *instagram* dan *whatsapp*. Fasilitas pendukung disediakan seperti ruang tunggu, kafe, area billiard, kamar mandi dan mushola. Inovasi setiap tahunnya yaitu mengganti alas lapangan rumput sintesis.

Pelayanan di Humaira Coffie & Futsal sangat profesional.

Arista Sport Center dalam meningkatkan kualitas fasilitas dan pelayanan dengan cara melayani pelanggan semaksimal mungkin, merawat sarana dan prasarana yang sudah ada. Keunggulan lapangan Arista Sport Center dibanding dengan fasilitas futsal lain yaitu alas lapangan karpet plastik. Usaha yang pernah dilakukan untuk mempromosikan tempat ini antara lain sebar brosur, informasi melalui sosial media dan perorangan. Pengelola pernah mendapat komplain terkait fasilitas lapangan futsal. Inovasi yang dilakukan penambahan kipas angin di sudut lapangan sedangkan untuk perawatan lapangan dilakukan setiap enam bulan sekali.

Untuk menggerakkan karyawan, pemilik Stadium Futsal menggunakan cara yang tegas dalam setiap perintah, memberikan semangat serta memotivasi karyawan saat bekerja. Pengelola sesekali mendapatkan komplain dari pelanggan seperti kondisi bola kempes atau bocor. Usaha yang dilakukan pengelola untuk mempromosikan fasilitas lapangan memberikan informasi melalui sosial media *whatsapp*. Fasilitas pendukung di Stadium Futsal seperti ruang *gym*, kantin, mushola, area parkir. Pelanggan puas dengan pelayanan yang diberikan oleh pihak Stadium Futsal.

Usaha yang dilakukan pemilik Gadjol Futsal dalam menggerakkan karyawannya, menanamkan kejujuran dan tanggung jawab saat bekerja. Sering mengajak komunikasi agar menciptakan suasana yang nyaman. Dalam mengelola usaha, pengelola pernah mendapatkan komplain dari pelanggan seperti jadwal bermain yang bertabrakan. Cara yang digunakan untuk mempromosikan dengan mengadakan turnamen dan memberikan informasi jadwal di *whatsapp*. Inovasi yang dilakukan pengelola Gadjol Futsal belum ada.

Pemilik Planet Futsal dalam menggerakkan karyawan dengan menanamkan kedisiplinan, kejujuran serta tanggung jawab dalam bekerja. Planet Futsal memiliki keunggulan jumlah lapangan yang lebih banyak dari lapangan lain. Pengelola sering mendapatkan komplain seperti

lapangan licin dan atap lapangan yang bocor. Usaha untuk mempromosikan fasilitas futsal dengan memberikan informasi di sosial media *whatsapp* serta melalui perorangan. Kebutuhan pelanggan sudah tersedia disini seperti air minum dan wifi. Inovasi yang pengelola yaitu penambahan lahan parkir dan pengecatan tribun.

Tabel 6. Hasil wawancara fungsi manajemen pengawasan.

No	Nama Lapangan Futsal	Manajemen Pengawasan
1	Astina Sport Center	Baik
2	Humaira coffe & Futsal	Baik
3	Arista Sport Center	Baik
4	Stadium Futsal	Baik
5	Gadjol Futsal	Baik
6	Planet Futsal	Baik

Setiap malam pemilik Astina Sport Center selalu memantau karyawan karena tempat tinggal berada kawasan lapangan futsal. Dalam menilai karyawan dengan beberapa cara seperti komunikasi dengan pelanggan, absensi masuk dan laporan rutin. Keperluan dana digunakan untuk gaji karyawan, petugas kebersihan, pembayaran listrik, air PDAM, peralatan dan perlengkapan lapangan. Pengecekan dilakukan setiap pagi saat buka dan menjelang tutup. Keamanan dan kenyamanan selalu diutamakan oleh pemilik.

Pengawasan di Humaira Coffie & Futsal dilakukan setiap hari. Pemilik menilai karyawan dari kinerja karyawan saat melayani pelanggan, laporan keuangan. Dana hasil penyewaan digunakan untuk keperluan sarana dan prasarana, pembayaran gaji, listrik, dan sisanya diberikan kepada pemilik. Setiap pemasukan dan pengeluaran memiliki laporan dan pemilik akan mengeceknya saat akhir pekan. Untuk keamanan dan kenyamanan di Humaira Coffie & Futsal sudah baik.

Pemilik Arista Sport Center memantau karyawan melalui grup *whatsapp*, *cctv*, dan datang langsung setiap tiga hari sekali. Penilaian kinerja karyawan dilihat dari cara melayani pelanggan, mencatat laporan pemasukan dan pengeluaran. Dana hasil dari penyewaan lapangan digunakan untuk membayar gaji karyawan, pembelian bola, jaring, rompi, membayar listrik dan air. Keamanan area parkir dijaga langsung oleh satpam dan dipantau kamera pengawas (*cctv*). Jika ada sarana dan prasarana yang rusak pihak pengelola tidak langsung memperbaikinya, namun melihat jadwal yang kosong terlebih dahulu agar tidak mengganggu jam latihan.

Setiap harinya pemilik Stadium Futsal selalu memantau karyawan melalui laporan di grup *whatsapp* dan kamera *cctv* yang sudah ditempatkan di ruang kerja karyawan. Penilaian kinerja karyawan dilihat dari cara melayani pelanggan, rekap laporan pemasukan dan pengeluaran sudah sesuai atau belum. Dana hasil dari penyewaan lapangan digunakan untuk membayar listrik, air, gaji karyawan, keperluan kantin, perbaikan dan perawatan lapangan. Pengecekan dilakukan dua kali pada pagi hari dan saat pergantian shift sore. Keamanan perlu ditingkatkan seperti adanya pos penjaga agar pelanggan tidak khawatir.

Pemantauan karyawan di Gadjol Futsal dilakukan saat selesai pekerjaan tugas. Dana hasil penyewaan untuk pembayaran listrik, air dan apabila terdapa sarana dan prasarana yang rusak untuk perbaikan fasilitas futsal tersebut. Pemasukan dana digunakan untuk membeli bola yang rusak, perawatan jaring dan pembayaran administrasi lainnya. Tidak ada perawatan khusus untuk lapangan hanya dicek sebelum dan sesudah digunakan. Keamanan dan kenyamanan perlu ditambahkan seperti pelindung busa dipojok lapangan dan menyediakan *cctv* disekitar area parkir.

Dalam mengawasi kinerja karyawan, pemilik Planet Futsal selalu datang setiap hari untuk mengontrol sarana dan prasarana yang ada. Pemilik menilai kinerja karyawan berdasarkan cara melayani pelanggan dan laporan rutin setiap harinya. Keperluan dana di

Planet Futsal untuk gaji karyawan, pembelian air minum, pembayaran air dan listrik. Pengecekan alat dilakukan saat buka dan malam hari apabila ditemui kerusakan langsung diganti. Keamanan dan nyaman di Planet Futsal sangat terjaga karena ada petugas yang mengawasi kendaraan pelanggan agar tidak khawatir saat bermain.

Dalam fungsi manajemen perencanaan. Fasilitas futsal di Kabupaten Semarang tahun 2020 memiliki manajemen perencanaan yang sudah baik, dapat dilihat dari pengadaan fasilitas – fasilitas yang ada didalamnya. Lapangan futsal yang ada di Kabupaten Semarang tahun 2020 memiliki latar belakang dan tujuan hampir sama seperti lahan bisnis, juga menambah fasilitas khususnya olahraga futsal yang ada di Kabupaten Semarang. Fasilitas futsal di Kabupaten Semarang menyediakan sarana dan prasarana yang sudah memadai, cukup lengkap namun terdapat beberapa tempat yang ukuran lapangan dan penerangan belum standar seperti Humaira Coffie & Futsal, Stadium Futsal dan Gadjol Futsal.

Dari enam lapangan futsal yang ada di Kabupaten Semarang, dalam fungsi manajemen pengorganisasian hanya dua yang memiliki struktur organisasi yang berfungsi mengelola fasilitas futsal tersebut. Semua fasilitas futsal yang ada di Kabupaten Semarang memiliki laporan operasional dalam bentuk pembukuan, catatan pemasukan dan pengeluaran anggaran, jadwal bermain. Pengelola fasilitas futsal di Kabupaten Semarang memiliki fungsi ganda. Selain mencatat jadwal bermain, pengelola juga bertugas mengurus keuangan, kebersihan dan keamanan fasilitas futsal.

Didalam fungsi manajemen penggerak, Semua lapangan futsal yang ada di Kabupaten Semarang melakukan usaha promosi untuk menarik pelanggan dengan cara menyebar brosur, mengadakan kegiatan turnamen futsal, melalui sosial media (*intsagram & whatsapp*) Lapangan futsal yang ada di Kabupaten Semarang memiliki keunggulan masing – masing seperti jenis alas lapangan yang berbeda – beda setiap tempat dan tarif harga yang berbeda untuk menarik minat pelanggan.

Pemilik menerapkan fungsi manajemen pengawasan, melakukan control kinerja karyawan dengan datang langsung, mengontrol dari grup *whatsapp*, dan kamera pengawas *cctv* serta dari laporan operasional karyawan.

SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini tentang manajemen pengelolaan lapangan futsal di Kabupaten Semarang tahun 2020, manajemen perencanaan pengelolaan lapangan futsal di Kabupaten Semarang sudah cukup baik dan sesuai dengan fungsi manajemen perencanaan. Manajemen pengorganisasian pengelolaan lapangan futsal di Kabupaten Semarang masih kurang, dua dari enam lapangan futsal tidak memiliki struktur organisasi dan tidak sesuai dengan fungsi manajemen pengorganisasian. Manajemen penggerak pengelolaan lapangan futsal di Kabupaten sudah cukup baik. Enam lapangan futsal juga melakukan usaha promosi guna menarik pelanggan bermain futsal serta komunikasi yang dilakukan pemilik dengan pengelola, pengelola dengan pelanggan berjalan cukup baik. Manajemen pengawasan pengelolaan lapangan futsal di Kabupaten Semarang cukup baik, karena pemilik selalu melakukan pemantauan kinerja karyawan maupun pelanggan sesuai dengan fungsi manajemen pengawasan.

Saran untuk pemilik lapangan futsal yang ada di Kabupaten Semarang lebih memperhatikan sistem perencanaan dan pemeliharaan fasilitas futsal dan lebih sering mengadakan turnamen futsal. Untuk pengorganisasian sebaiknya dibentuk struktur organisasi agar pengelolaan fasilitas lebih tertata dengan baik serta diharapkan pihak pengelola sering mengadakan kegiatan turnamen serta mengadakan inovasi setiap tahunnya dan lebih meningkatkan keamanan dan kenyamanan agar pelanggan tidak khawatir saat bermain.

REFERENSI

Aulia Narti, 2007. *Futsal*. Jakarta : PT Indahjaya Adipratama.

- Akhmad Imran. Dkk. 2019. "The Influence of SAQ Training on Speed and Agility for Futsal Young Athletes on X - Trail 14 Futsal Academy." *Internasional Journal of Science and Research (IJSR)*. Volume 8 Issue 12. Halaman 933 – 936.
- Ardana Arung Firmansyah. Dkk. 2016. "Manajemen Pengelolaan Bisnis Olahraga Futsal di Wilayah Ungaran Kabupaten Semarang Tahun 2016." *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*. Volume 2 Nomor 2. Halaman 1 – 8.
- Ardiawan Peni. 2017. "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Fasilitas, Lokasi Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Lapangan Futsal Mareno 2 Ngunut Tulungagung Tahun 2017". *Simki-Economic Vol. 02 No 01*. Halaman 4 – 10.
- Assalis Alam Hayyul Abdullah. Dkk. 2020. "Manajemen Pengelolaan Fasilitas Stadion Pancasila dan Gor Koni Kabupaten Demak Tahun 2019." *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*. Volume 4 Nomor 2. Halaman 1 – 7.
- Cahya Fatimah. 2019. "Manajemen Pengelolaan Fasilitas Olahraga Gedung Serbaguna di Gelanggang Olahraga (GOR) Delta Sidoarjo." *Jurnal Kesehatan Olahraga*. Volume 7 Nomor 2. Halaman 1 – 6.
- Chusna Ilham. Dkk. 2013. "Survei Manajemen Klub Fitness di Kabupaten Pekalongan." *Jurnal Pendidikan Jasmani Rekreasi dan Kesehatan*. Volume 2 Nomer 2. Halaman 355 – 357.
- Dwiatmojo, Harkat. Dkk. 2017. "Survei Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Fasilitas Olahraga Pemerintah Kota Tegal Tahun 2017." *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*. Volume 11 Nomor 28. Halaman 1 – 9.
- Ibrahim Izzat. 2015. "Manajemen Pengelolaan Penyedia Jasa Pelatih Cabang Olahraga di Kota Semarang Tahun 2013." *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*. Volume 4 Nomor 2. Halaman 1625 – 1632.
- Istiqomah Nur Juwita. Dkk. 2018. "Manajemen Pengelolaan Fasilitas Olahraga di ITE Colloge East Singapore Tahun 2018." *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*. Halaman 1 – 5.
- Macadam Paul. Dkk. 2017. "Physical and physiological demands of futsal." *Journal of Exercise Science & Fitness* 15 (2017). Halaman 76 – 80.
- Mochamad Syahroni. 2015. "Manajemen Pengelolaan Wahana Rekreasi Olahraga di Wisata Water Blaster Semarang Tahun 2013." *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*. Volume 4 Nomor 2. Halaman 1582 – 1589.
- Murnawati. 2018. "Kajian Persepsi Konsumen Terhadap Pelayanan Jasa Penyewaan Lapangan Futsal." *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*. Volume 15 Nomor 1. Halaman 84 – 88.
- Mukti Syofara. 2018. "Dampak Penerapan Fungsi – Fungsi Manajemen Terhadap Kualitas

- Fasilitas Olahraga di Australian Independent School Jakarta.” Jurnal Skripsi. Program Studi Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hamdan, Mansoer. 1989. Pengantar Manajemen. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Harsuki, 2012. Pengantar Manajemen Olahraga. Jakarta : PT RajaGrafindo Perasada
- Hardina, Nanda. 2015. Manajemen Pengelolaan Wahana Rekreasi Olahraga di Wisata Agro Kampong Kopi Banaran Kabupaten Semarang Tahun 2013. Jurnal Skripsi. Program Studi Universitas Negeri Semarang
- Mochamad Syahroni. 2015. Manajemen Pengelolaan Wahana Rekreasi Olahraga di Wisata Water Blaster Semarang Tahun 2013. Jurnal Skripsi. Program Studi Universitas Negeri Semarang.
- Parganas Petros. Dkk. 2020. “Social media in sport management education Introducing LinkedIn.” Journal of Hospitality, Leisure, Sport & Tourism Eduacation 27 (2020) 100262.
- Priyono, Bambang. 2012. “Pengembangan Pembangunan Industri Keolahragaan Berdasarkan Pendekatan Pengaturan Manajemen Pengelolaan Kegiatan Olahraga” . Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia Volume 02 No 01. Halaman 113 – 123.
- Purnama Lingga. 2018. “Manajemen Pengelolaan Fasilitas Olahraga Milik Pemerintah Kabupaten Ngawi Tahun 2018.” Jurnal Pendidikan Modern. Volume 5 Nomor 1. Halaman 32 – 40.
- Rumini. 2015. “Manajemen Pembinaan Cabang Olahraga Atletik di Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) Provinsi Jawa Tengah”. Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Volume 2 Nomor 1. Halaman 20 – 27.
- Rizqika Nanda Hardina. 2015. “Manajemen Pengelolaan Wahana Rekreasi Olahraga di Wisata Agro Kampong Kopi Banaran Kabupaten Semarang Tahun 2013.” Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Volume 4 Nomor 2. Halaman 1600 – 1606.
- Saharullah. Dkk. 2017. “VO2max Rate Based on Ideal Weight of Female Players in a Futsal Team.” Internasional Journal of Science and Research (IJSR). Volume 6 Issue 11. Halaman 1604 – 1606.
- Sahda Halim, 2009. 1 Hari Pintar Main Futsal. Yogyakarta : Media Persindo
- Sugiyono, 2016. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : Alfabeta
- Suharno, 2008. Futsal : Sepak Bola Dalam Ruangan. Semarang : Aneka Ilmu